

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini, teknologi informasi telah banyak digunakan dan menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari. Martin (dikutip dalam Kompasiana, 2015) menyatakan bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (*software* dan *hardware*) yang digunakan untuk memproses atau menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Penerapan teknologi informasi telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan individu dan kebutuhan organisasi. Organisasi menerapkan teknologi informasi untuk mendapatkan efisiensi waktu dan biaya dalam menjalankan proses bisnisnya. Salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan untuk membantu proses bisnis perusahaan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah program software inti yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan informasi di setiap bidang bisnis. Program ERP membantu organisasi untuk mengelola proses bisnis di seluruh perusahaan, dengan menggunakan *database* umum dan alat pelaporan manajemen bersama (Monk, Ellen dan Bret Wagner, 2013). ERP memiliki beberapa modul yang umumnya terintegrasi dalam sistem ERP, yaitu: *Human Resource Management*, *Inventory Management*, *Purchasing Management*, *Manufacturing Management*, *Sales Management*, *Customer Relationship Management*, *Supply Chain Management*, *Warehouse Management*, dan *Project Management* (Miller, 2018).

Penerapan ERP pada organisasi memberikan berbagai macam keuntungan, seperti perencanaan dan manajemen yang terkontrol (*planning*), akurasi data yang lebih baik (*costing*), peningkatan efisiensi dan produktifitas (*forecasting*), dan ekosistem perusahaan menjadi terintegrasi (*integration*). Keuntungan-keuntungan tersebut lah yang membuat berbagai macam perusahaan tertarik untuk menggunakan ERP, salah satu organisasi tersebut adalah PT. Artdeco Sejahtera Abadi.

PT. Artdeco Sejahtera Abadi merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 1 Mei 2006, dengan maksud dan tujuan untuk bergerak dalam bidang usaha

pengelolaan jasa dan perdagangan umum. PT. Artdeco Sejahtera Abadi pada awalnya didirikan untuk memberikan dukungan terhadap bisnis PT. Bank BJB, dalam bentuk pengadaan tenaga *outsourcing*, rental kendaraan dinas, dan operasional. Seiring dengan perkembangannya, PT. Artdeco Sejahtera Abadi mulai mengembangkan bisnis ke berbagai macam bidang, seperti pengadaan peralatan kantor, tenaga *marketing*, *funding*, administrasi biro perjalanan, maupun *advertising* (PT. Artdeco Sejahtera Abadi, 2019).

Dari semua layanan bisnis yang disediakan oleh PT. Artdeco Sejahtera Abadi, layanan bisnis yang paling banyak digunakan adalah pengadaan tenaga *outsourcing*. Sampai saat ini PT. Artdeco Sejahtera Abadi telah menyalurkan kurang lebih sebanyak 3000 tenaga *outsourcing* yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan semakin berkembangnya layanan bisnis pengadaan tenaga *outsourcing*, maka kebutuhan tenaga *outsourcing* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan semakin besar, maka dari itu tugas *Unit Sumber Daya Manusia* semakin berat, karena *Unit Sumber Daya Manusia* yang bertanggung jawab terhadap proses *recruitment* atau mencari calon tenaga *outsourcing* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Proses *recruitment* tenaga *outsourcing* yang dilakukan oleh PT. Artdeco Sejahtera Abadi dilaksanakan satu tahun sekali atau sesuai dengan permintaan mitra kerja PT. Artdeco Sejahtera Abadi. Proses *recruitment* tenaga *outsourcing* dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan, seperti pencarian calon tenaga *outsourcing*, pemeriksaan berkas lamaran calon tenaga *outsourcing*, *interview* calon tenaga *outsourcing*, penilaian hasil *interview*, pemberitahuan informasi panggilan kerja, tanda tangan kontrak.

Proses *recruitment* tenaga *outsourcing* pada PT. Artdeco Sejahtera Abadi merupakan salah satu proses yang penting, maka dari itu sudah seharusnya proses *recruitment* tenaga *outsourcing* didukung dengan suatu sistem yang baik, sehingga proses *recruitment* tenaga *outsourcing* yang dilakukan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam menjalankan proses *recruitment* tenaga *outsourcing*, PT. Artdeco Sejahtera Abadi masih melakukan proses tersebut secara konvensional, yaitu belum menggunakan sistem untuk melakukan aktivitas-

aktivitas proses *recruitment* tenaga *outsourcing*, seperti penyeleksian berkas-berkas lamaran calon tenaga *outsourcing*, pelaksanaan tes, dan penilaian hasil *interview*. Hal tersebut menyebabkan proses penyampaian informasi menjadi kurang jelas, baik dalam *internal* perusahaan maupun dengan mitra kerja perusahaan, yang menyebabkan adanya pelamar dengan kualitas yang kurang sesuai dengan kebutuhan perusahaan terpilih. Proses *recruitment* tenaga *outsourcing* yang masih secara konvensional juga menyebabkan data-data yang terkait dengan proses *recruitment* tidak tersimpan dalam satu sistem, yang menyebabkan perusahaan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memeriksa dan menganalisis dokumen serta untuk menentukan pelamar yang diterima atau tidak. Masalah selanjutnya adalah belum adanya sistem yang terintegrasi menyebabkan *Unit* Sumber Daya Manusia tidak bisa melakukan integrasi untuk pendataan proses *recruitment* tenaga *outsourcing* ke pelatihan dan pengembangan tenaga *outsourcing*, absensi, dan penggajian, sehingga waktu kerja *Unit* Sumber Daya Manusia menjadi lebih lama. Dengan panjangnya proses *recruitment* tenaga *outsourcing* dan jumlah tenaga *outsourcing* yang banyak, PT. Artdeco Sejahtera Abadi membutuhkan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan proses *recruitment* tenaga *outsourcing*, pelatihan dan pengembangan tenaga *outsourcing*, absensi, dan penggajian, sehingga dapat mempercepat waktu kerja *Unit* Sumber Daya Manusia dan mempermudah perusahaan untuk membuat keputusan mengenai pelamar yang diterima atau tidak. Maka dari itu yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem ERP yang berjalan dengan baik.

Berjalannya sistem ERP didukung oleh *hardware* dan *software* yang digunakan. *Software* yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Pemilihan *software* ERP yang tepat dapat menentukan keberhasilan implementasi ERP. Salah satu *software* ERP yang tepat untuk digunakan adalah Odoo. Pemilihan Odoo didasari *User Interface* (UI) yang *friendly* dengan *user*, selain itu Odoo telah digunakan lebih dari 3 juta *user* dalam membantu proses bisnisnya (Odoo, 2018).

Odoo merupakan aplikasi ERP yang didistribusikan secara *open source* dan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Python dan menggunakan PostgreSQL *database* untuk penyimpanan data (Reis, 2015). Di dalam Odoo

terdapat berbagai program aplikasi bisnis, seperti *Sales, Human Resource, Customer Relationship Management (CRM), Warehouse Management, Manufacturing, Finance and Accounting*, dan lain sebagainya (Edison, dkk., 2016). Modul yang tepat untuk mengatasi masalah pada PT. Artdeco Sejahtera Abadi adalah modul *Human Resource*.

Modul *Human Resource (HR)* adalah sebuah modul yang digunakan untuk mengelola sumber daya manusia perusahaan. Modul *Human Resource* berguna untuk mengelola segala hal tentang karyawan, mulai dari fase calon karyawan, menjadi karyawan, hingga fase karyawan tersebut keluar dari perusahaan. Tidak hanya untuk dikelola, data-data tersebut juga dapat dianalisis untuk menentukan evaluasi terhadap pengelolaan karyawan selanjutnya. Modul *Human Resource* memiliki beberapa sub modul, seperti *HR Recruitment, HR Contract, HR Expense, HR Timesheet, HR Payroll*, dan *HR Evaluation* (Suminten, 2019).

Dalam proses perancangan sistem ERP berbasis Odoon ini, penelitian akan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*. RAD merupakan model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik *incremental* (bertingkat). RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukannya analisis perancangan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* modul *Human Resources* submodul *Recruitment* berbasis Odoon dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*, sehingga dapat membantu dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses rekrutmen tenaga kerja *outsourcing* pada PT. Artdeco Sejahtera Abadi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana proses bisnis *existing* rekrutmen tenaga kerja *outsourcing* pada PT. Artdeco Sejahtera Abadi?
2. Bagaimana perancangan sistem ERP pada proses rekrutmen tenaga kerja *outsourcing* menggunakan modul *Human Resource* Submodul *Recruitment*

berbasis Odoo dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) di PT. Artdeco Sejahtera Abadi?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses bisnis *existing* pada proses rekrutmen tenaga kerja *outsourcing* pada PT. Artdeco Sejahtera Abadi.
2. Untuk membuat perancangan sistem ERP pada proses rekrutmen tenaga kerja *outsourcing* menggunakan modul *Human Resource* Submodul *Recruitment* dengan metode *Rapid Application Development* pada PT. Artdeco Sejahtera Abadi.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, manfaat penelitian adalah:

1. Terciptanya sistem informasi berbasis ERP pada aktivitas rekrutmen dengan modul *Human Resource submodule Recruitment* dan terintegrasi dengan *submodule* lainnya, yaitu *Time Management*, *Payroll*, dan *Personnel Development*.
2. Membantu berjalannya proses bisnis PT. Artdeco Sejahtera Abadi pada bagian rekrutmen.

I.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka batasan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Integrasi pada sistem ERP hanya pada modul *Human Resource submodule Recruitment*, *Time Management*, *Payroll*, dan *Personnel Development*.
2. Penelitian ini dilakukan berdasarkan alur proses bisnis yang telah disesuaikan dengan kebutuhan PT. Artdeco Sejahtera Abadi.
3. Penelitian ini tidak membahas mengenai masalah keamanan jaringan dan infrastruktur jaringan.

I.6 Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan atau pembukaan penelitian yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah,

tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang dipakai.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan mengenai teori-teori atau gagasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna menunjang pelaksanaan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini akan membahas metode yang digunakan untuk penelitian ini, seperti model konseptual dan sistematika penelitian yang didalamnya terdapat penjelasan tahap identifikasi, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap pengambilan keputusan.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang analisis perancangan proses bisnis dari aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses rekrutmen pada PT. Artdeco Sejahtera Abadi, yang akan menghasilkan proses bisnis usulan dan analisis GAP.

Bab V Konfigurasi dan Pengujian

Bab ini menjelaskan mengenai proses instalasi, konfigurasi, dan prosedur penggunaan modul *Recruitment*.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari bahasan penelitian ini beserta saran yang membangun untuk perusahaan.